
Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Pelayanan E-Perpus Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo

Ahmad Burhan Maliki¹, Ismatul Izzah², Mohamad Ahyar Ma'arif³
^{1,2,3}Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

E-mail : ahmadburhanmaliki@gmail.com¹, ismaizza83@gmail.com²,
ahyarqotrun19@gmail.com³

ABSTRACT

Facing the challenges of the digital era, Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo took the initiative to implement a digital library system to meet the information and education needs of its students more efficiently and effectively. However, this transformation is inseparable from various obstacles, ranging from infrastructure limitations, the availability of competent human resources, to user adjustment to the new system. This study aims to evaluate and discuss library management in Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo, especially in an effort to improve e-perpus' services. The main focus is to identify factors that support and hinder the effectiveness of e-perpus services and library management strategies applied to overcome various existing challenges, and also aims to explore and describe in depth the ways of library management carried out in Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo, including strategies, practices, and procedures in managing e-Library. The method applied in this study is qualitative. The results of this study In the management of resources in the library of Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo, the focus is divided into two main parts, namely implementation and management. For the implementation part, which includes borrowing and structuring the collection, the responsibility is entirely held by Mr. Romadhon, who serves as the librarian. Meanwhile, the management department concentrates on circulation record management and digitization. The operation of the online library website at Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo is managed by Mr. Syarif, who is the Head of the Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo Library has implemented innovative library management by introducing e-perpus services as part of efforts to improve access and quality of information services.

Keywords: Library Management, Services, E-Perpus, Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo

ABSTRAK

Menghadapi tantangan era digital, Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo berinisiatif untuk mengimplementasikan sistem perpustakaan digital guna memenuhi kebutuhan informasi dan pendidikan para siswanya secara lebih efisien dan efektif. Namun, transformasi ini tidak terlepas dari berbagai kendala, mulai dari keterbatasan infrastruktur, ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten, hingga penyesuaian diri pengguna terhadap sistem baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan mendiskusikan pengelolaan perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo, khususnya dalam upaya meningkatkan pelayanan e-perpus. Fokus utama adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung serta menghambat efektivitas layanan e-perpus dan strategi manajemen perpustakaan yang diterapkan untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada, dan juga bertujuan untuk menggali dan

mendeskripsikan secara mendalam tentang cara-cara manajemen perpustakaan yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo, termasuk strategi, praktik, dan prosedur dalam pengelolaan e-Perpustakaan. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil dari penelitian ini Dalam pengelolaan sumber daya di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo, fokus terbagi menjadi dua bagian utama, yaitu pelaksanaan dan pengelolaan. Untuk bagian pelaksanaan, yang meliputi peminjaman dan penataan koleksi, tanggung jawab sepenuhnya dipegang oleh Bapak Romadhon, yang menjabat sebagai petugas perpustakaan. Sementara itu, bagian pengelolaan berkonsentrasi pada manajemen pencatatan sirkulasi dan digitalisasi. Operasional *website* perpustakaan online di Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo dikelola oleh Bapak Syarif, yang berposisi sebagai Kepala Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo telah mengimplementasikan manajemen perpustakaan yang inovatif dengan memperkenalkan layanan e-perpus sebagai bagian dari upaya peningkatan akses dan kualitas pelayanan informasi.

Kata Kunci: Manajemen Perpustakaan, Pelayanan, E-Perpus, Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah menghasilkan perubahan besar di berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam manajemen perpustakaan (Widayanti, 2015). Transformasi dari perpustakaan konvensional menuju perpustakaan digital merupakan salah satu bentuk adaptasi yang penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengguna. Di Indonesia, penggunaan perpustakaan digital atau e-perpus mulai berkembang di berbagai lembaga pendidikan, termasuk di Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo (Yusuf & Akbar, 2024).

Menghadapi tantangan era digital, Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo berinisiatif untuk mengimplementasikan sistem perpustakaan digital guna memenuhi kebutuhan informasi dan pendidikan para siswanya secara lebih efisien dan efektif (Rahmawati & Bachtiar, 2018). Namun, transformasi ini tidak terlepas dari berbagai kendala, mulai dari keterbatasan

infrastruktur, ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten, hingga penyesuaian diri pengguna terhadap sistem baru (Nugraha, 2020).

Dengan analisis yang mendalam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang strategis bagi pengelolaan perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo maupun instansi lainnya dalam mengoptimalkan pelayanan e-perpus. Hal ini tidak hanya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di madrasah, tetapi juga sebagai referensi bagi institusi pendidikan lain yang menghadapi tantangan serupa dalam mengelola perpustakaan digital (Damanhuri et al., 2013).

Manajemen perpustakaan adalah bidang yang berhubungan dengan perencanaan, pengaturan, pengarahan, serta pengawasan semua aspek yang terkait dengan operasi dan administrasi sebuah perpustakaan (Ibrahim, 2021). Robert D. Stueart dan Barbara B. Moran, dalam karya mereka yang berjudul "*Library and*

Information Center Management", menggarisbawahi urgensi manajemen yang efektif di dalam perpustakaan untuk memastikan penggunaan sumber daya yang efisien serta penyediaan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Mereka menjelaskan manajemen perpustakaan sebagai sebuah proses kepemimpinan dan pengambilan keputusan yang mencakup perencanaan, pengaturan, pengarahan, dan pengendalian sumber daya perpustakaan (Moran & Morner, 2017). Sedangkan menurut Joseph R. Matthews, dalam bukunya "*Library Assessment in Higher Education*", menyoroti pentingnya evaluasi dan penilaian dalam manajemen perpustakaan. Matthews mengungkapkan bahwa evaluasi yang efektif sangat membantu manajer perpustakaan dalam mengambil keputusan yang berbasis data, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional perpustakaan (Matthews, 2014).

Allah ﷻ. Berfirman dalam Qur'an surah Al – Maidah ayat 44 yang berbunyi :

إِنَّا أَنْزَلْنَا التَّوْرَةَ فِيهَا هُدًى وَنُورٌ يَحْكُمُ بِهَا النَّبِيُّونَ الَّذِينَ أَسْلَمُوا لِلَّذِينَ هَادُوا وَالرَّبَّانِيُّونَ وَالْأَحْبَابُ بِمَا اسْتَحْفَظُوا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ وَكَانُوا عَلَيْهِ شُهَدَاءَ ۚ فَلَا تَحْشَوْا النَّاسَ وَاحْشَوْا اللَّهَ وَلَا تَشْتَرُوا بِآيَاتِي ثَمَنًا قَلِيلًا ۚ وَمَنْ لَمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ

Artinya : *Sesungguhnya Kami telah menurunkan kitab Taurat di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi), yang dengan kitab itu diputuskan perkara orang-orang Yahudi oleh nabi-nabi yang menyerah diri kepada Allah, oleh orang-orang alim mereka dan pendeta-pendeta mereka, disebabkan mereka diperintahkan*

memelihara Kitab-Kitab Allah dan mereka menjadi saksi terhadapnya. karena itu janganlah kamu takut kepada manusia, (tetapi) takutlah kepada-Ku. dan janganlah kamu menukar ayat-ayat-Ku dengan harga yang sedikit. Barangsiapa yang tidak memutuskan menurut apa yang diturunkan Allah, Maka mereka itu adalah orang-orang yang kafir. (Qs. Al-Maidah : 44).

Di era informasi saat ini, akses cepat dan mudah terhadap pengetahuan adalah kunci untuk menghasilkan generasi yang terampil dan terinformasi. Dalam konteks lembaga pendidikan, perpustakaan memiliki peran sentral dalam mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengembangan pribadi siswa (Syahdan et al., 2021).

"E-perpus" adalah istilah yang disingkat dari "e-perpustakaan" yang mengacu pada sistem perpustakaan yang beroperasi secara digital atau melalui platform online. Pembicaraan tentang e-perpus dapat melibatkan sejumlah topik, termasuk manfaatnya, hambatan yang dihadapi, teknologi yang terlibat, cara penerapannya, dan pengaruhnya terhadap pengguna dan masyarakat secara keseluruhan. (WERDININGSIH, 2017).

Pelayanan adalah tindakan atau kegiatan yang bertujuan untuk membantu, memberikan arahan, atau memenuhi kebutuhan individu lain dengan maksud untuk memenuhi keinginan atau kepuasan mereka. (Kalsum, 2016). Pelayanan dapat diberikan di berbagai bidang, termasuk kesehatan, pendidikan, keuangan, pariwisata, serta sektor layanan publik dan swasta lainnya.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) adalah sebuah jenis sekolah menengah atas yang dikelola oleh Kementerian Agama Republik Indonesia (Kosim, 2007). Madrasah ini setara dengan SMA (Sekolah Menengah Atas) pada umumnya, namun dengan fokus khusus pada pendidikan agama Islam yang lebih mendalam (Rouf, 2016). Madrasah Aliyah bertujuan untuk menyediakan pendidikan formal pada jenjang menengah atas yang mengintegrasikan pengetahuan umum dan agama (Muna & Awaliyah, 2021).

Allah ﷻ. Berfirman dalam qur'an surah Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا
بِفَسْحِ اللَّهِ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا بِرِزْقِ اللَّهِ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: 'Berlapang-lapanglah dalam majelis', maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: 'Berdirilah kamu', maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan, (Qs. Al-Mujadilah : 11)*

Sejumlah penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk memahami pentingnya manajemen perpustakaan dalam meningkatkan layanan e-perpus, khususnya di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Berikut adalah ringkasan dari berbagai penelitian yang terkait: (1) Supriati (2021) dalam jurnalnya yang berjudul

“Manajemen perpustakaan dalam mendukung gerakan literasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Madiun” membahas tentang aspek manajemen perpustakaan dalam meningkatkan upaya literasi digital di lingkungan sekolah. Aspek ini mencakup seluruh proses manajemen mulai dari perencanaan, implementasi, hingga evaluasi yang berkaitan dengan perpustakaan digital dan literasi digital. Karena itu, penelitian ini menjadi sangat relevan untuk menambahkan pada penelitian yang sudah ada sebelumnya dan berkontribusi pada pemahaman yang lebih luas mengenai bagaimana manajemen perpustakaan dapat memfasilitasi peningkatan literasi digital di sekolah dari berbagai sudut pandang manajerial (Supriati, 2021), (2) Penelitian Cholik dan Kurniawan (2022) dalam jurnalnya yang berjudul “Implementasi Manajemen Perpustakaan dalam Peningkatan Sistem Pelayanan Digital” membahas tentang Manajemen Perpustakaan merupakan metode yang efektif untuk mengkoordinasikan sumber daya manusia, material, dan finansial dalam rangka mencapai tujuan-tujuan perpustakaan. Fungsi dari manajemen perpustakaan ini adalah untuk membantu siswa memahami cara menjadi individu yang mahir dalam mengelola data. Ini termasuk membantu siswa mengidentifikasi kebutuhan data mereka, serta mengajarkan mereka metode untuk mencari dan mengakses sumber data yang tepat sesuai dengan kebutuhan tersebut (Al Cholik & Kurniawan, 2022), (3) Menurut penelitian oleh Putra (2018) yang terdapat dalam jurnal berjudul "Penerapan Sistem Informasi Perpustakaan pada SMA Negeri 2 Muara Bungo

Menggunakan Bahasa Pemrograman Java dan Maria D B", sistem informasi yang dikembangkan menggunakan Java sebagai bahasa pemrograman dan Maria D B untuk basis data berhasil menciptakan sistem yang efektif untuk mengelola berbagai kegiatan perpustakaan, mulai dari proses peminjaman buku hingga pembuatan laporan peminjaman (Putra, 2018), (4) Menurut Prawiro (2018) dalam jurnalnya yang berjudul "Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung", bahwasanya peneliti memanfaatkan metode *waterfall* serta perancangan berbasis data *flow* diagram untuk mengembangkan sistem yang mencakup berbagai aspek seperti peminjaman, informasi anggota, dan data petugas perpustakaan (Prawiro et al., 2018), (5) Dalam studi yang dilakukan oleh Kristyanto (2019), ia mengulas mengenai perpustakaan digital dan segmen pengguna yang berpotensi. Fokusnya adalah memaksimalkan peran perpustakaan digital sebagai sumber informasi bagi kelompok masyarakat yang mungkin terbatas dalam mengakses layanan perpustakaan konvensional karena kendala fisik, waktu, dan aksesibilitas (Kristyanto, 2019).

Dari penelitian sebelumnya, terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan yang telah diidentifikasi oleh peneliti dan diringkas dalam bentuk tabel seperti yang dijelaskan berikut ini:

Tabel. 1 Penelitian Terdahulu

Nama	Judul Jurnal	Persamaan	Perbedaan
------	--------------	-----------	-----------

Eny Supriati, 2021	MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DALAM MENDUKUNG GERAKAN LITERASI DIGITAL DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA MADIUN	Menejemen Perpustakaan	Membahas tentang aspek manajemen perpustakaan dalam meningkatkan upaya literasi digital di lingkungan sekolah
Bachtiar Riski Al Cholik dan Asep Kurniawan, 2022	IMPLEMENTASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DALAM PENINGKATAN SISTEM PELAYANAN DIGITAL	Menejemen Perpustakaan	membahas tentang Manajemen Perpustakaan merupakan metode yang efektif untuk mengkoordinasikan sumber daya manusia, material, dan finansial dalam

			rangka mencapai tujuan-tujuan perpustakaan				
Yeviki Maisyah Putra, 2018	PENERAPAN SISTEM INFORMASI PERPUS TAKAAN PADA SMA NEGERI 2 MUARA BUNGO MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN JAVA DAN MARIADB	Manajemen Perpustakaan	Membahas tentang sistem informasi perpustakaan yang dikembangkan melalui pemrograman data	Adi Prawiro, Yudo Bismoutomo, Diah AW Kusumastutie, 2018	PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERPUS TAKAAN DI SMAN 1 KEDUNGGARU TULUNGAGUNG	Manajemen Perpustakaan	Membahas tentang pemanfaatan metode <i>waterfall</i> serta perancangan berbasis data <i>flow</i> diagram untuk mengembangkan sistem yang mencakup berbagai aspek seperti peminjaman, informasi anggota, dan data petugas perpustakaan

<p>Dian Kristyanto, 2019</p>	<p>PERPUS TAKAAN DIGITAL DAN KELOMPOK PENGGUNA POTENSIAL</p>	<p>Manajemen Perpustakaan</p>	<p>Fokus memaksimalkan peran perpustakaan digital sebagai sumber informasi bagi kelompok masyarakat yang mungkin terbatas dalam mengakses layanan perpustakaan konvensional karena kendala fisik, waktu, dan aksesibilitas</p>
------------------------------	--	-------------------------------	--

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas sudah sangat jelas mengenai perbedaan dan persamaan dalam penelitiannya, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan mendiskusikan pengelolaan perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo, khususnya dalam upaya meningkatkan pelayanan e-perpus. Fokus utama adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung serta menghambat efektivitas layanan e-perpus dan strategi

manajemen perpustakaan yang diterapkan untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada, dan juga bertujuan untuk menggali dan mendeskripsikan secara mendalam tentang cara-cara manajemen perpustakaan yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo, termasuk strategi, praktik, dan prosedur dalam pengelolaan e-Perpustakaan.

METODE PENELITIAN

Kerlinger mendefinisikan metode penelitian sebagai sebuah proses teratur yang terdiri dari pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Tujuan dari proses ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, atau memperluas pemahaman dalam suatu area tertentu (M. B. Ibrahim et al., 2023).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dalam buku berjudul "Pendekatan Penelitian Kualitatif" (*Qualitative Research Approach*), Nasution menyatakan bahwa esensi dari penelitian kualitatif adalah observasi terhadap individu dalam konteksnya, berinteraksi dengan mereka, serta mencoba memahami bahasa dan interpretasi mereka terhadap lingkungan sekitar. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai suatu peristiwa atau perilaku manusia dalam suatu organisasi atau institusi (Rukajat, 2018).

Penelitian ini berfokus pada implementasi Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Pelayanan *E-Perpus* Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, di antaranya adalah melalui wawancara, dalam bukunya "*An Introduction to Qualitative*

Research", Steffen Flick mendeskripsikan wawancara sebagai sebuah proses interaksi sosial di mana peneliti dan partisipan terlibat dalam dialog mendalam. Melalui komunikasi verbal yang intens, data dikumpulkan sebagai hasil dari bertukar pikiran mengenai pengalaman sosial mereka (Flick, 2022), serta dengan melakukan observasi, John W. Creswell mengilustrasikan observasi sebagai teknik untuk mengumpulkan informasi yang mendalam mengenai lokasi penelitian, orang-orang, dan aktivitas mereka. Observasi dapat bersifat terstruktur atau tidak terstruktur tergantung pada kebutuhan penelitian (Sidiq et al., 2019). Selain itu, dokumentasi dalam penelitian ini mencakup penggunaan foto dan arsip yang relevan dengan penelitian ini.

Penelitian ini memanfaatkan Analisis Interaksi untuk mengeksplorasi interaksi sosial dan dinamika hubungan antara individu atau kelompok dalam situasi tertentu. Metode ini mencakup analisis transkripsi percakapan atau observasi langsung dari interaksi yang terjadi (Pahleviannur et al., 2022).

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo adalah sebuah institusi pendidikan menengah atas yang berlokasi di Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia. Institusi ini menyediakan pendidikan formal pada level Madrasah Aliyah, yang setara dengan SMA, namun dengan kurikulum yang mengintegrasikan pendidikan agama Islam secara lebih mendalam bersama dengan mata pelajaran umum lainnya. Madrasah ini berfokus pada pengembangan akademik serta spiritual para siswanya, dengan tujuan mencetak lulusan yang tidak hanya unggul dalam pengetahuan tetapi juga memiliki nilai-nilai moral dan

etika yang kuat (Di kutip dari website resmi MAN 2 Probolinggo, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi E-perpus di MAN 2 Probolinggo

Sebagai pusat layanan esensial yang mendukung proses pembelajaran, perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo wajib menyediakan layanan berkualitas untuk semua anggotanya. Mengingat perkembangan teknologi yang cepat, perpustakaan sebagai pusat keilmuan harus bisa menyesuaikan diri dengan era digital di mana hampir segala informasi dapat diakses dengan mudah hanya dengan satu klik, seakan seluruh dunia ada di dalam genggaman. Menurut Valtonen dan kawan-kawan (2017), perkembangan yang cepat dalam teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menghasilkan perubahan besar yang menciptakan berbagai tantangan dan kesempatan baru untuk sekolah dan guru di era saat ini (Ariani et al., 2023).

Dengan semangat berinovasi, Perpustakaan MAN 2 Probolinggo memperkenalkan layanan perpustakaan digital yang dapat dijangkau oleh semua anggota madrasah, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi dan mendukung kegiatan pembelajaran.

Manajemen perpustakaan memiliki peran penting dalam keberhasilan implementasi dan operasional layanan e-perpustakaan di MAN 2 Probolinggo. Dampak manajemen yang efektif terhadap layanan e-perpustakaan dapat meliputi beberapa aspek, di antaranya: (1) Peningkatan Aksesibilitas dan Ketersediaan: Manajemen yang baik dapat memastikan

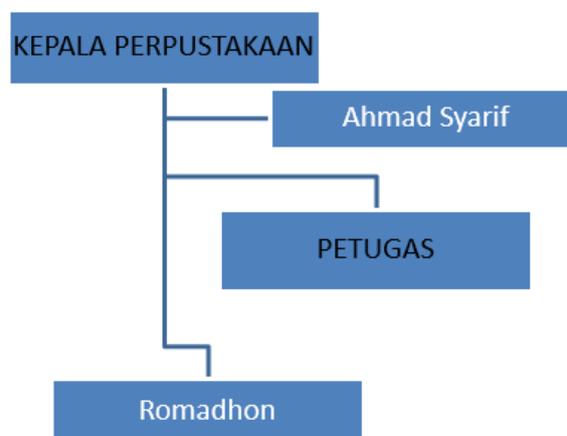
bahwa layanan e-perpustakaan tersedia untuk semua warga madrasah, termasuk siswa, guru, dan staf. Ini berarti memastikan bahwa sumber daya digital mudah diakses baik dari dalam maupun luar lingkungan madrasah (Paramansyah & SE, 2020). (2) Pembaruan Koleksi Secara Berkala: Dengan manajemen yang efisien, koleksi digital perpustakaan dapat diperbarui secara teratur, memastikan bahwa semua pengguna mendapatkan akses ke informasi terkini dan relevan dengan kebutuhan edukatif mereka (Sinaga et al., 2024), Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian perpustakaan Syarif mengatakan “Perpustakaan online Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo, yang dikelola oleh pengelola, menyediakan berbagai buku untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan warga madrasah”. (3) Pelatihan dan Dukungan Pengguna: Manajemen perpustakaan yang efektif juga termasuk menyediakan pelatihan yang memadai untuk pengguna e-perpustakaan, sehingga mereka dapat memanfaatkan sumber daya tersebut secara maksimal (Anis Zohriah & Adab, 2023). Hal ini mencakup pelatihan penggunaan platform digital, pencarian informasi, dan utilitas lain dari sumber daya elektronik.

Strategi pengembangan e-perpus (perpustakaan elektronik) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo bisa difokuskan pada beberapa aspek penting untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas layanan. Berikut adalah beberapa strategi yang bisa dipertimbangkan: (1) Memperbarui dan meningkatkan perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung e-perpus, termasuk server, jaringan internet yang stabil dan cepat, serta sistem keamanan data yang kuat. (2) Mengakuisisi lebih

banyak buku elektronik, jurnal, dan database ilmiah yang relevan dengan kurikulum dan kebutuhan penelitian di madrasah. (3) Menjalinkan kerja sama dengan penerbit dan perpustakaan lain untuk pertukaran sumber daya digital.

Implementasi strategi-strategi ini membutuhkan komitmen dari pihak madrasah, termasuk dukungan dari manajemen sekolah, pengelola perpustakaan, dan tentunya partisipasi aktif dari seluruh warga madrasah. Kunci dari keberhasilan e-perpus adalah adaptasi dengan kebutuhan pengguna dan pemanfaatan teknologi terkini.

Struktur pengelolaan Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo hanya melibatkan kepala perpustakaan dan beberapa petugas.



Gambar 1. Struktur Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo

Dari hasil wawancara dengan kepala perpus MAN 2 Probolinggo, peneliti menyimpulkan; Dalam pengelolaan sumber daya, fokus terbagi menjadi dua bagian utama, yaitu pelaksanaan dan pengelolaan. Untuk bagian pelaksanaan, yang meliputi peminjaman dan penataan koleksi, tanggung

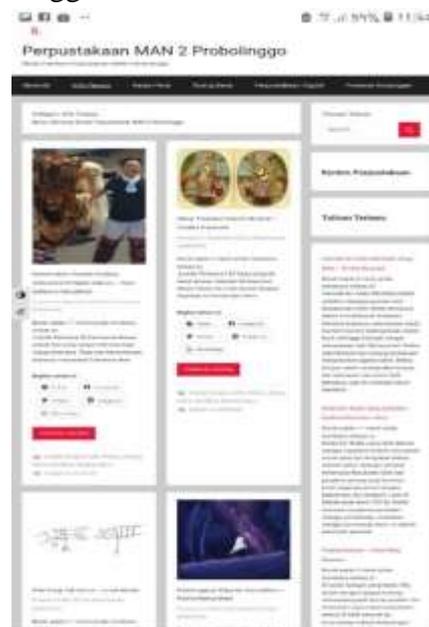
jawab sepenuhnya dipegang oleh Bapak Romadhon, yang menjabat sebagai petugas perpustakaan. Sementara itu, bagian pengelolaan berkonsentrasi pada manajemen pencatatan sirkulasi dan digitalisasi. Operasional *website* perpustakaan online di Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo dikelola oleh Bapak Syarif, yang berposisi sebagai Kepala Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo telah mengimplementasikan manajemen perpustakaan yang inovatif dengan memperkenalkan layanan e-perpus sebagai bagian dari upaya peningkatan akses dan kualitas pelayanan informasi.

Peneliti akan menjelaskan sebagian konten yang terdapat dalam website perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo. Tampilan dari website tersebut kurang lebih adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Halaman pertama di *website* Perpustakaan MAN 2 Probolinggo

Pada halaman awal, kita akan disajikan tampilan yang serupa dengan gambar 2 di atas, di mana terdapat berbagai menu pilihan yang dapat diakses. Salah satu menu tersebut adalah "info perpus", yang menyediakan informasi mengenai perpustakaan MAN 2 Probolinggo.



Gambar 3. Halaman info perpus

Pada halaman selanjutnya, terdapat sebuah segmen bernama "Karya Pena", yang merupakan kumpulan karya tulis para siswa-siswi MAN 2 Probolinggo. Hasil dari wawancara dengan kepala perpustakaan MAN 2 Probolinggo syarif mengatakan "Karya Pena sendiri merupakan komunitas yang mewadahi minat siswa-siswi yang ingin menyalurkan hobi dalam dunia literasi khususnya tulis-menulis". Harapannya, kehadiran layanan berbasis digital ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh anggota madrasah dan pengunjung perpustakaan, serta dapat meningkatkan kualitas layanan yang diberikan oleh petugas perpustakaan.

Layanan E-perpus di Madrasah dan Menejemen Perpustakaan Dalam Peningkatan Layanan E-perpus

Manajemen perpustakaan adalah sebuah bidang yang telah banyak dipelajari dan didefinisikan oleh berbagai ahli dari seluruh dunia (Saleh & Komalasari, 2014). Menurut Robert D. Stueart dan Barbara B. Moran dalam karyanya, "*Library and Information Center Management*", Robert D. Stueart dan Barbara B. Moran menguraikan manajemen perpustakaan sebagai serangkaian kegiatan yang mencakup perencanaan, organisasi, kepemimpinan, dan pengawasan atas sumber daya perpustakaan guna mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Penulis juga menyoroti kebutuhan akan peran aktif manajer perpustakaan dalam pembuatan kebijakan, manajemen tenaga kerja, serta dalam memastikan bahwa pelayanan yang disediakan oleh perpustakaan efektif memenuhi kebutuhan para pengguna (Stueart & Moran, 1999).

Dari sisi lain G. Edward Evans dan Patricia Layzell Ward mengatakan Dalam karyanya "*Management Basics for Information Professionals*", G. Edward Evans dan Patricia Layzell Ward mendefinisikan manajemen perpustakaan sebagai penerapan prinsip-prinsip manajemen yang umum ke dalam lingkungan perpustakaan yang spesifik. Mereka menyatakan bahwa manajemen yang baik di perpustakaan melampaui sekadar mengelola koleksi, melainkan juga mencakup integrasi teknologi informasi, strategi pemasaran, serta pengembangan layanan yang ditujukan untuk komunitas (Evans & Alire, 2013).

Abdil (2022) menyatakan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai penyedia informasi dan lembaga pendidikan. Untuk mencapai kinerja optimal, perpustakaan memerlukan manajemen yang komprehensif. Dengan demikian, segala aktivitas di perpustakaan akan terarah menuju pencapaian tujuan yang telah direncanakan (Bar et al., 2022).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pada Bab I Pasal 1, disebutkan bahwa yang dimaksud dengan perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka (Annova et al., n.d.).

Allah ﷻ . Berfirman dalam quran surat Al- Maidah ayat 44:

إِنَّا أَنْزَلْنَا التَّوْرَةَ فِيهَا هُدًى وَنُورٌ يَحْكُمُ بِهَا النَّبِيُّونَ
الَّذِينَ اسْلَمُوا لِلَّذِينَ هَادُوا وَالرَّبَّانِيُّونَ وَالْأَحْبَارُ
بِمَا اسْتُخْفِطُوا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ وَكَانُوا عَلَيْهِ شُهَدَاءَ ۚ فَلَا
تَخْشَوُا النَّاسَ وَاخْشَوْا اللَّهَ وَلَا تَتَّبِعُوا بِآيَاتِي تَمَنَّا قَلِيلًا
وَمَنْ لَمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ

Artinya : *Sesungguhnya Kami telah menurunkan kitab Taurat di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi), yang dengan kitab itu diputuskan perkara orang-orang Yahudi oleh nabi-nabi yang menyerah diri kepada Allah, oleh orang-orang alim mereka dan pendeta-pendeta mereka, disebabkan mereka diperintahkan memelihara Kitab-Kitab Allah dan mereka menjadi saksi terhadapnya. karena itu janganlah kamu takut kepada manusia, (tetapi) takutlah kepada-Ku. dan janganlah*

kamu menukar ayat-ayat-Ku dengan harga yang sedikit. Barangsiapa yang tidak memutuskan menurut apa yang diturunkan Allah, Maka mereka itu adalah orang-orang yang kafir. (Qs. Al-Maidah : 44)

Dalam ayat tersebut disampaikan bahwa merawat koleksi perpustakaan serupa dengan cara orang-orang dahulu merawat Kitab-kitab Allah ﷻ. Seperti yang dijelaskan dalam Kitab-kitab Allah ﷻ yang dijaga dengan baik, begitu juga dengan buku-buku yang ada di perpustakaan, karena keduanya memiliki nilai yang tak ternilai. Buku dianggap sebagai jendela dunia, sehingga penting bagi kita untuk menjaganya (Prabowo, 2024).

James A. Fitzsimmons berpandangan bahwa layanan adalah rangkaian kegiatan yang terlihat sebagian atau sepenuhnya, yang terjadi ketika pelanggan berinteraksi dengan karyawan layanan, sumber daya fisik atau barang, atau sistem penyedia layanan (Hardiyansyah, 2018). Tujuan layanan ini adalah menyediakan solusi untuk masalah yang dihadapi oleh pelanggan. Sebagai penyedia layanan pendukung kunci dalam proses pembelajaran, perpustakaan harus menyajikan layanan yang berkualitas tinggi kepada seluruh anggota madrasah (Setiawan, 2017). Terutama di era kemajuan teknologi yang terus bergerak maju, perpustakaan sebagai pusat pengetahuan perlu dapat mengadaptasi diri dengan cepat. Di zaman di mana akses terhadap informasi begitu mudah, dengan hanya satu klik, perpustakaan harus mampu memastikan bahwa semua informasi tersedia seakan-akan dunia berada dalam genggaman tangan kita (Silvana & Setiani, 2016).

Layanan perpustakaan tidak hanya meliputi proses peminjaman buku dan bahan lainnya, melainkan juga mencakup sejumlah layanan yang mendukung pengguna dalam aspek pendidikan, riset, dan pertumbuhan personal mereka (Jayanti & Arista, 2018). Berikut adalah beberapa elemen kunci dari layanan yang ditawarkan oleh perpustakaan: (1) Referensi dan Informasi: Salah satu layanan inti perpustakaan adalah menyediakan bantuan referensi dan informasi. Para staf perpustakaan mendukung pengunjung dalam menemukan dan memanfaatkan sumber daya yang sesuai untuk keperluan informasi mereka, termasuk membantu dalam penggunaan katalog, database, dan berbagai sumber referensi lainnya (Kalsum, 2016). (2) Peminjaman dan Pengembalian: Layanan ini memberikan kesempatan kepada pengguna untuk meminjam dan mengembalikan buku serta materi lainnya. Ada aturan yang jelas tentang berapa lama bahan dapat dipinjam, cara perpanjangan peminjaman, serta denda yang diterapkan untuk pengembalian terlambat (Mansyur & Supriyatno, 2022). (3) Akses ke Teknologi: Perpustakaan menawarkan akses kepada berbagai teknologi, termasuk komputer yang terhubung ke internet, perangkat lunak khusus, dan terkadang peralatan canggih seperti printer 3D. Layanan ini sangat membantu bagi pengguna yang tidak memiliki fasilitas teknologi di rumah, memungkinkan mereka untuk tetap terkoneksi dan produktif (Eriana et al., 2022).

"E-Perpustakaan," sering juga disebut sebagai perpustakaan digital, adalah institusi yang sebagian besar koleksinya disimpan dalam bentuk digital dan dapat diakses melalui perangkat komputer (Nabila, 2022).

Istilah ini umumnya dikaitkan dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengatur, mendistribusikan, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya informasi. Perpustakaan digital merupakan jenis perpustakaan yang memiliki koleksi berupa materi digital, dan layanannya disediakan melalui sistem jaringan (Main, 2020).

E-perpus umumnya dilengkapi dengan fungsi-fungsi seperti pencarian yang cepat, katalog daring, peminjaman dan pengembalian buku secara digital, serta kemampuan untuk mengakses beragam sumber daya digital seperti e-book, e-jurnal, dan basis data, memungkinkan para pengguna untuk dengan mudah mencari, membaca, dan merujuk informasi tanpa perlu memiliki versi fisik dari materi yang mereka cari (Irkhamiyati, 2022). Manfaat utama dari e-perpus adalah ketersediaan akses yang mudah, efisiensi dalam pencarian informasi, dan kesempatan untuk mengakses beragam koleksi tanpa terkendala oleh lokasi geografis. Selain itu, e-perpus memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk belajar dan melakukan penelitian di mana saja, tanpa terikat oleh batasan waktu dan lokasi (Miatul, 2024). Kesuksesan e-perpustakaan tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang diimplementasikan, namun juga oleh kemampuan institusi tersebut dalam memenuhi kebutuhan informasi (Kusmayadi & Hum, 2015).

Menurut wawancara dengan Zamroni, kepala sekolah MAN 2 Probolinggo pada tahun 2024, ia menyatakan “Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo Kabupaten Probolinggo didirikan melalui Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 515 A

Tahun 1995, tertanggal 25 November 1995. Pada awalnya, madrasah ini merupakan cabang dari MAN Karanganyar Paiton Probolinggo. Namun, kemudian mengalami perubahan status menjadi MAN 2 Probolinggo dari MAN Pajajaran Kabupaten Probolinggo berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 673 Tahun 2016, tertanggal 17 November 2016. Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo berlokasi di desa Karanggeger, kecamatan Pajajaran, kabupaten Probolinggo. Dengan visi “Menjadi Madrasah Unggul, Islami, Berwawasan dan Berbudaya Lingkungan”. Madrasah bergerak maju membawa program-program unggulan, diantaranya: (1) Madrasah berasrama, (2) Madrasah riset, (3) Madrasah SKS, dan (4) Madrasah keterampilan”.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sebagai pusat layanan esensial yang mendukung proses pembelajaran, perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo wajib menyediakan layanan berkualitas untuk semua anggotanya. Mengingat perkembangan teknologi yang cepat, perpustakaan sebagai pusat keilmuan harus bisa menyesuaikan diri dengan era digital di mana hampir segala informasi dapat diakses dengan mudah hanya dengan satu klik, seakan seluruh dunia ada di dalam genggaman.

Dengan semangat berinovasi, Perpustakaan MAN 2 Probolinggo memperkenalkan layanan perpustakaan digital yang dapat dijangkau oleh semua anggota madrasah, bertujuan untuk

memenuhi kebutuhan informasi dan mendukung kegiatan pembelajaran.

Manajemen perpustakaan memiliki peran penting dalam keberhasilan implementasi dan operasional layanan e-perpustakaan di MAN 2 Probolinggo. Dalam pengelolaan sumber daya, fokus terbagi menjadi dua bagian utama, yaitu pelaksanaan dan pengelolaan. Untuk bagian pelaksanaan, yang meliputi peminjaman dan penataan koleksi, tanggung jawab sepenuhnya dipegang oleh Bapak Romadhon, yang menjabat sebagai petugas perpustakaan. Sementara itu, bagian pengelolaan berkonsentrasi pada manajemen pencatatan sirkulasi dan digitalisasi. Operasional *website* perpustakaan online di Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo dikelola oleh Bapak Syarif, yang berposisi sebagai Kepala Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo telah mengimplementasikan manajemen perpustakaan yang inovatif dengan memperkenalkan layanan e-perpus sebagai bagian dari upaya peningkatan akses dan kualitas pelayanan informasi.

Manajemen yang efektif dalam layanan e-perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan pengalaman belajar para penggunanya. Dampak tersebut meliputi: (1) Peningkatan Aksesibilitas dan Ketersediaan: Manajemen yang baik memastikan bahwa semua anggota madrasah, termasuk siswa, guru, dan staf, dapat mengakses sumber daya digital dengan mudah, baik dari dalam maupun luar lingkungan madrasah. Ini memperluas jangkauan pembelajaran dan akses informasi.

Strategi pengembangan e-perpus (perpustakaan elektronik) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo bisa difokuskan pada beberapa aspek penting untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas layanan. Berikut adalah beberapa strategi yang bisa dipertimbangkan: (1) Memperbarui dan meningkatkan perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung e-perpus, termasuk server, jaringan internet yang stabil dan cepat, serta sistem keamanan data yang kuat.

Saran

Pengembangan Koleksi Digital yang Sesuai: Memperluas dan mengupdate koleksi digital dengan materi yang relevan, seperti e-book, jurnal, artikel, dan konten multimedia lainnya yang cocok dengan kebutuhan kurikulum dan minat pengguna.

Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Staf: Mengadakan sesi pelatihan secara berkala untuk staf perpustakaan tentang teknologi terkini dan metode terbaik dalam pengelolaan e-perpustakaan, agar mereka dapat memberikan layanan yang lebih efektif kepada pengguna.

Kolaborasi dengan Entitas Lain: Mengembangkan kolaborasi dengan perpustakaan lain, lembaga pendidikan, dan penerbit untuk memperluas akses ke beragam sumber daya digital dan untuk bertukar praktik terbaik.

Penilaian dan Perbaikan Terus-menerus: Menerapkan sistem evaluasi secara rutin untuk menilai efektivitas layanan e-perpus dan melakukan penyesuaian yang diperlukan berdasarkan temuan dari evaluasi tersebut.

Dengan menerapkan saran-saran ini, Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo dapat meningkatkan efektivitas dan kepuasan pengguna dalam menggunakan e-perpus, sekaligus mendukung pencapaian tujuan pendidikan dan informasi institusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Cholik, B. R., & Kurniawan, A. (2022). Implementasi Manajemen Perpustakaan dalam Peningkatan Sistem Pelayanan Digital. *Jm-Tbi: Jurnal Manajemen Dan Tarbiyatul Islam*, 67–74.
- Anis Zohriah, M. M., & Adab, P. (2023). Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan Perpustakaan dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Keputakaan. Penerbit Adab.
- Annova, F., Yustina, L. S., Arifin, M. S., Yusuf, M., Ubaidillah, M., Izzah, I., & Chairudin, M. (n.d.). PERPUSTAKAAN PENDIDIKAN.
- Ariani, M., Zulhawati, Z., Haryani, H., Zani, B. N., Husnita, L., Firmansyah, M. B., Karuru, P., & Hamsiah, A. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Era Digital. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Bar, A. A., Arisanti, K., & Izzah, I. (2022). Sistem layanan informasi Menejemen Perpustakaan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 3103–3110.
- Damanhuri, A., Mujahidin, E., & Hafidhuddin, D. (2013). Inovasi pengelolaan pesantren dalam menghadapi persaingan di era globalisasi. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 17–37.
- Eriana, E. S., Wijayanto, S., & Persada, G. N. (2022). *Komputer Dan Masyarakat*. Unpampress.
- Evans, G. E., & Alire, C. (2013). *Management basics for information professionals*. American Library Association.
- Flick, U. (2022). *An introduction to qualitative research*.
- Hardiyansyah, H. (2018). *Kualitas Pelayanan Publik: Konsep, Dimensi, Indikator dan Implementasinya*. Gava Media.
- Ibrahim, A. (2021). *Manajemen dan Administrasi perpustakaan*. Andi Ibrahim.
- Ibrahim, M. B., Sari, F. P., Kharisma, L. P. I., Kertati, I., Artawan, P., Sudipa, I. G. I., Simanihuruk, P., Rusmayadi, G., Nursanty, E., & Lolang, E. (2023). *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Irkhamiyati, M. I. P. (2022). *The Power of Words: an antology of articles*. Perpusnas Press.
- Jayanti, F., & Arista, N. T. (2018). Persepsi mahasiswa terhadap pelayanan perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. *Competence: Journal of Management Studies*, 12(2).
- Kalsum, U. (2016). Referensi sebagai layanan, referensi sebagai tempat: sebuah tinjauan terhadap layanan referensi di perpustakaan perguruan tinggi. *Iqra: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 10(1), 132–146.
- Kosim, M. (2007). *Madrasah di Indonesia (Pertumbuhan dan perkembangan)*.

- TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam, 2(1).
- Kristyanto, D. (2019). PERPUSTAKAAN DIGITAL DAN KELOMPOK PENGGUNA POTENSIAL.
- Kusmayadi, E., & Hum, M. (2015). Dasar-dasar Teknologi Informasi dan Komunikasi. Universitas Terbuka, 1–10.
- Main, A. (2020). Pengembangan Jaringan Perpustakaan Digital Sebagai Sarana Pendukung Diklat (Studi Kasus pada Perpustakaan Balai Diklat Keagamaan Surabaya). *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan*, 14(1), 19–32.
- Mansyur, M., & Supriyatno, H. (2022). Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi: penerapan dan pengembangannya. Surabaya.
- Matthews, J. R. (2014). *Library assessment in higher education*. Bloomsbury Publishing USA.
- Miatul, H. (2024). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN LAYANAN PERPUSTAKAAN DI SD NEGERI 05 JAYAPURA OKU TIMUR SUMATERA SELATAN. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Moran, B. B., & Morner, C. J. (2017). *Library and information center management*. Bloomsbury Publishing USA.
- Muna, W., & Awaliyah, M. (2021). SISTEM PENDIDIKAN ISLAM PONDOK PESANTREN AL-FALAH BANJARBARU KALIMANTAN SELATAN (INTEGRASI SEKOLAH DAN PESANTREN). *Tarbawi*, 9(02), 28–46.
- Nabila, J. (2022). PERPUSTAKAAN DIGITAL Pengembangan Repository Sebagai Sarana Preservasi Digital. *Pascal Books*.
- Nugraha, F. (2020). Pendidikan dan Pelatihan: Konsep dan Implementasi dalam Pengembangan Sumberdaya Manusia. *Litbangdiklat Press*.
- Pahleviannur, M. R., De Grave, A., Saputra, D. N., Mardianto, D., Hafrida, L., Bano, V. O., Susanto, E. E., Mahardhani, A. J., Alam, M. D. S., & Lisyah, M. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. Pradina Pustaka.
- Paramansyah, H. A., & SE, M. M. (2020). Manajemen pendidikan dalam menghadapi era digital. Arman Paramansyah.
- Prabowo, G. (2024). INOVASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN MELALUI PROGRAM LITERASI POJOK BACA INSTAGRAMMABLE DI MTS NEGERI 7 BANYUWANGI. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN*, 2(2), 355–367.
- Prawiro, A., Utomo, Y. B., & Kusumastutie, D. A. W. (2018). Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung. *Generation Journal*, 2(2), 73–82.
- Putra, Y. M. (2018). Penerapan Sistem Informasi Perpustakaan pada SMA Negeri 2 Muara Bungo Menggunakan Bahasa Pemrograman Java dan Mariadb. *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 1(2), 198–211.
- Rahmawati, N. A., & Bachtiar, A. C. (2018). Analisis dan perancangan sistem

- informasi perpustakaan sekolah berdasarkan kebutuhan sistem. Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 14(1), 76–86.
- Rouf, M. (2016). Memahami Tipologi Pesantren dan Madrasah sebagai Lembaga Pendidikan Islam Indonesia. *Tadarus*, 5(1), 68–92.
- Rukajat, A. (2018). Pendekatan penelitian kualitatif (*Qualitative research approach*). *Deepublish*.
- Saleh, A. R., & Komalasari, R. (2014). Pengertian Perpustakaan dan Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan. *Manajemen Perpustakaan*, 45.
- Setiawan, A. (2017). Manajemen Layanan Perpustakaan di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung. UIN Raden Intan Lampung.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–228.
- Silvana, H., & Setiani, S. (2016). Peran *Teacher Library* dalam Program Literasi Informasi di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional*, 148.
- Sinaga, S., Muqsith, M. A., & Ayuningtyas, F. (2024). Instagram sebagai Media Informasi Digital Perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. *EKSPRESI DAN PERSEPSI: JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 7(1), 232–253.
- Stueart, R. D., & Moran, B. (1999). *Library and Information Center Management. Library Management*, 20(8), 447–455.
- Supriati, E. (2021). Manajemen perpustakaan dalam mendukung gerakan literasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Madiun. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 9(2), 201–218.
- Syahdan, S., Ridwan, M. M., Ismaya, I., Aminullah, A. M., & Elihami, E. (2021). peranan perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran siswa madrasah aliyah ma’had manailil ulum pondok pesantren guppi samata. *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 1(2), 48–65.
- WERDININGSIH, A. N. (2017). Habit Membaca Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta. *UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA*.
- Widayanti, Y. (2015). Pengelolaan perpustakaan digital. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 3(1), 125–137.
- Yusuf, M., & Akbar, R. (2024). Perancangan E-Perpustakaan Berbasis Web untuk Madrasah Ibtidaiyah Negeri 45 di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Sistem Komputer (SISKOM)*, 4(1), 22–31.
- Website resmi MAN 2 Probolinggo (2022). <https://man2probolinggo.sch.id/>